

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laju pertumbuhan ibu kota provinsi DKI Jakarta yang berkembang pesat, berdampak pada meningkatnya jumlah perpindahan penduduk (urbanisasi). Jumlah pertumbuhan penduduk yang pesat, sebanding dengan peningkatan kebutuhan transportasi setiap individu untuk melakukan aktivitas, yaitu perpindahan dari satu lokasi ke lokasi tujuan dengan moda transportasi. Peningkatan jumlah transportasi berdampak pada kemacetan karena ruas jalan tidak mampu menampung jumlah angkutan pribadi.

Kebijakan pembangunan transportasi umum di Indonesia khususnya di Ibu Kota Provinsi DKI Jakarta adalah membangun dan mengembangkan angkutan umum yang terintegrasi. Pelayanan integrasi antarmoda menjadi komponen utama terhadap pelayanan kendaraan umum. Integrasi antarmoda memberikan jaminan kepada pengguna dalam melakukan perpindahan moda transportasi untuk memastikan bahwa pengguna menerima layanan secara efisien dan biaya yang relative murah, sehingga dapat mengurangi penggunaan kendaraan pribadi dan meningkatkan minat masyarakat dalam menggunakan layanan umum.

Integrasi antar moda transportasi tidak hanya terdapat pada moda transportasi darat saja, melainkan terdapat integrasi antar moda transportasi laut, udara, maupun bidang logistik. Integrasi transportasi dan logistik merujuk pada harmonisasi berbagai elemen dalam pergerakan barang, informasi, dan layanan dalam rantai pasok, melibatkan berbagai moda transportasi dan tahap dalam proses logistik. Hal ini bertujuan untuk menciptakan solusi yang lebih efisien dan terpadu dalam rantai pasok dan mobilitas.

Menurut UU No. 22 Tahun 2009 yang berisi tentang (Lalu Lintas dan Angkutan Jalan) prasarana terminal adalah tempat yang diperuntukan sebagai tempat mengelola kedatangan, keberangkatan, tempat naik dan turun nya orang

dan atau barang, serta perpindahan moda angkutan. Terminal angkutan jalan Kampung Rambutan merupakan Terminal Tipe A yang memberikan fasilitas layanan pergerakan ataupun perpindahan penumpang Antar Kota dan Provinsi (AKAP) maupun angkutan dalam kota Provinsi DKI Jakarta.

Unit Pengelola Terminal Angkutan Jalan (UP. TAJ) akan melakukan pengembangan terminal sebagai titik simpul baru atau sebagai transit center. Salah satu penerapan pengembangan terminal Kampung Rambutan sebagai transit center yaitu terintegrasi antar moda terhadap stasiun LRT Jabodebek. LRT Jabodebek perlu dibangun guna mengurangi angka kemacetan yang setiap tahunnya bertambah sebanyak 3,67% (BPS Jakarta, 2021). Pada stasiun Kampung Rambutan terdapat fasilitas pendukung diantaranya drop off taxi atau kendaraan online, park and ride, serta kanopi pada area plaza. Estimasi penumpang yang naik serta turun di stasiun Kampung Rambutan pada tahun 2022 mencapai 7.317 penumpang per hari. Potensi terminal Kampung Rambutan sebagai transit center sangat menarik untuk dibahas mengingat animo masyarakat yang tinggi terhadap pembangunan infrastruktur antar moda transportasi publik yang nyaman dan terintegritas.

Pada penelitian ini mengkaji harapan penumpang mengenai tingkat pelayanan dan kepuasan dalam melakukan integrasi antar moda atau antar angkutan pada Kawasan Terminal Tipe A Kampung Rambutan, mengingat belum adanya kajian penulisan yang dilakukan secara komprehensif. Variabel atau atribut pelayanan dalam integrasi antarmoda pada Kawasan Kampung Rambutan dituangkan ke dalam 6 indikator pelayanan. Pembahasan dalam topik penelitian ini merupakan menggunakan indikator yang sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan No. 40 tahun 2015 berisi tentang Standarisasi Pelayanan Terminal Angkutan Jalan, dengan begitu peneliti dapat dengan mudah mengetahui apa yang diharapkan penumpang kedepannya, maka dari itu minat masyarakat terhadap transportasi umum akan meningkat seiring dengan fasilitas yang disediakan.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan penelitian serta pengamatan selama peneliti melakukan penelitian di UP Terminal Angkutan Jalan dan hasil uraian yang peneliti uraikan pada latar belakang masalah, maka dalam penulisan laporan Skripsi Sarjana Terapan ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Bagaimana karakteristik penumpang di kawasan Kampung Rambutan?
2. Apa harapan penumpang mengenai integrasi antar moda transportasi di kawasan terminal Kampung Rambutan?
3. Indikator apa yang paling berpengaruh terhadap penumpang dalam melakukan kegiatan integrasi antarmoda?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah, maka peneliti dalam memfokuskan permasalahan pada Skripsi Sarjana Terapan yaitu dengan mengetahui karakteristik penumpang, memfokuskan permasalahan pada harapan penumpang terhadap pelayanan kegiatan integrasi antar moda angkutan umum di Terminal Kampung Rambutan.

1.4 Rumusan Masalah

Mengacu pada identifikasi dan penjabaran uraian permasalahan diatas, penulis merumuskan permasalahan yang di dapat pada Laporan Skripsi Sarjana Terapan ini, yaitu:

1. Bagaimana karakteristik penumpang di kawasan Kampung Rambutan?
2. Bagaimana harapan penumpang mengenai integrasi antar moda transportasi di kawasan terminal Kampung Rambutan berdasarkan indikator Standar Pelayanan Penyelenggaraan Terminal Angkutan Jalan yang tercantum dalam Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 40 Tahun 2015?
3. Indikator apa sajakah yang paling berpengaruh terhadap penumpang dalam melakukan kegiatan integrasi antarmoda?

1.5 Tujuan Penulisan

Penyusunan tugas akhir ini, sangat penting bagi sebuah penelitian yang bertujuan agar penelitian serta penyusunan laporan ini terarah dan sesuai dengan objek penelitian yang diambil serta dapat terselesaikan sesuai dengan harapan. Berikutnya adalah target eksplorasi yang harus dicapai oleh peneliti, yaitu sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis karakteristik penumpang yang sedang berada di kawasan terminal Kampung Rambutan.
2. Untuk mengkaji preferensi penumpang terkait perpindahan atau integrasi antarmoda transportasi di kawasan terminal Kampung Rambutan.
3. Untuk mengetahui dimensi apa saja yang paling mempengaruhi penumpang dalam melakukan kegiatan integrasi antarmoda di kawasan terminal Kampung Rambutan.

1.6 Manfaat Penulisan

Merujuk pada dasar rumusan dan batasan masalah serta tujuan yang ingin penulis capai, maka dapat diperoleh manfaat dari penulisan Skripsi Sarjana Terapan ini, yaitu:

- a. Manfaat secara teoritis

Hasil akhir dari penelitian ini, secara teoritis, akan bermanfaat sebagai berikut:

1. Menambah sumber pengetahuan atau referensi mengenai indikator yang tercantum dalam PERMENHUB No. 40 Tahun 2015 yang berisi perihal (Standarisasi Pelayanan Penyelenggara Terminal Penumpang Angkutan Jalan). Indikator tersebut diantaranya yaitu indikator pelayanan keselamatan, kesetaraan, kehandalan, kenyamanan, keterjangkauan, serta keamanan.
2. Sumber informasi bagi penelitian yang akan datang.

b. Manfaat secara praktis

Hasil akhir dari penelitian ini jika ditinjau secara praktis diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Hasil dari penelitian dapat menjadi masukan, evaluasi, serta preferensi dari penumpang terhadap pelayanan dalam integrasi antar moda.
2. Mengetahui indikator pelayanan apakah yang paling mempengaruhi penumpang dalam kegiatan integrasi antar moda di terminal Kampung Rambutan merujuk pada PERMENHUB No. 40 Tahun 2015.



*Mencerdaskan dan
Memartabatkan Bangsa*